

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya komunikasi dalam suatu kelompok yaitu sebagai alat untuk menjadikan kelompok itu sendiri lebih kompak dalam masalah masalah yang terjadi di dalam kelompok, dan pentingnya komunikasi kelompok disini yaitu sebagai alat penghubung antar masing-masing anggota, yang tadinya tidak akrab sehingga bisa menjadikan masing-masing anggota lebih akrab dan lebih intens lagi. Dalam komunikasi kelompok tersebut juga bisa terbentuk suatu kelompok yang memiliki tujuan bersama serta saling berinteraksi dengan satu sama lain untuk mencapai tujuannya bersama,

Kelompok sosial adalah sebuah naluri manusia sejak ia dilahirkan. Naluri ini yang selalu mendorongnya untuk selalu menyatukan hidupnya dengan orang lain dalam kelompoknya. Naluri berkelompok itu juga yang mendorong manusia menyatu dengan alam fisiknya. Untuk memenuhi naluri manusia ini, maka setiap manusia setiap melakukan proses keterlibatannya dengan orang lain dan lingkungannya, proses ini disebut adaptasi. Adaptasi dengan lingkungan tadi; manusia lain dan alam sekitarnya itu, melahirkan struktur sosial baru yang disebut kelompok sosial.

Kelompok sosial adalah kehidupan bersama manusia dalam himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang umumnya secara fisik relatif kecil yang hidup secara rukun. Sebagaimana dikutip Soerjono Soekanto dalam bukunya “komunitas adalah suatu wilayah kehidupan sosial yang ditandai oleh suatu derajat hubungan sosial tertentu. Dasar-dasar dari pada masyarakat setempat adalah lokalitas dan perasaan masyarakat setempat tersebut” (1982: 162-163). Istilah ini menunjuk pada sebuah desa, sebuah kota, suku, atau suatu bangsa. Apabila anggota suatu kelompok baik kelompok besar maupun kelompok kecil hidup bersama sedemikian rupa sehingga mereka merasakan bahwa kelompok tersebut memenuhi kepentingan hidup yang utama, kelompok tersebut disebut masyarakat setempat. Berdasarkan pemahaman dan literatur yang peneliti pelajari, bahwasannya dalam sebuah kelompok terjadi adanya saling tukar menukar pesan, dan pertukaran pesan itu terjadi

melalui adanya proses komunikasi yang terjadi di dalam kelompok Viking Campaka Kota Bandung.

Proses Komunikasi yaitu sebuah proses sosial yang dimana terjadi diantara dua orang atau lebih. Proses komunikasi ini terjadi karena adanya interaksi antar satu orang dengan orang lainnya dengan cara mengirimkan suatu simbol kepada orang lain, proses komunikasi dapat dikatakan berhasil jika suatu simbol dapat diterima dengan baik antara satu orang dengan orang lainnya yang berada pada lingkaran komunikasi.

Proses komunikasi juga merupakan suatu hal yang erat kaitannya dengan komunikasi. Yang dimana komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dan memiliki maksud tertentu dari komunikator, kepada komunikasi, melalui pesan, dan media, itu semua merupakan faktor dari proses komunikasi. Proses komunikasi akan di bahas dalam penelitian ini yang berjudul Proses Komunikasi Kelompok Dalam Menjaga Kekompakan Antar Anggota Viking Campaka Kota Bandung.

Proses Komunikasi yang dilakukan dalam menjaga kekompakan antar anggota Viking Campaka yaitu dengan adanya penyampaian pesan yang disampaikan oleh anggota kelompok kepada anggota kelompok lainnya. Penyampaian pesan dilakukan dengan Proses Komunikasi Primer dan Proses Komunikasi Sekunder dalam menjaga kekompakan antar anggota, bukan hanya itu saja, proses komunikasi kelompok yang dilakukan di lingkungan Viking Campaka antara lain, dengan mengadakan berbagai acara, salah satunya acara berbagi kepada masyarakat tidak mampu dan melakukan aksi bakti sosial, hal tersebut juga bisa menumbuhkan sikap positif kepada masing-masing anggota, yaitu bisa menumbuhkan sikap empati dan rasa peduli kepada lingkungan sekitar, serta bisa merubah pandangan masyarakat yang tadinya beranggapan bahwa anggota Viking itu rasis dan sering melakukan kekerasan menjadi di pandang baik oleh masyarakat sekitar maupun umum. Hal demikian juga bisa membentuk karakter remaja yang berkualitas, yang dimana kebanyakan anggota Viking Campaka merupakan para remaja.

Komunikasi di dalam kelompok juga sangat berperan penting karena sebagai alat penghubung antar setiap orang, Rudolph F. Verderber mengemukakan dalam buku Ilmu komunikasi Suatu Pengantar, Prof. Dr. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D. bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi. Pertama sebagai fungsi sosial yaitu tujuan kesenangan, untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain. kedua sebagai fungsi pengambilan keputusan, yaitu

memutuskan untuk melakukan atau tidak pada suatu saat tertentu. (2008:73)

Fungsi komunikasi dalam kelompok juga yaitu fungsi pendidikan dalam kelompok, dapat menambah pengetahuan anggota kelompok lainnya. Fungsi hubungan sosial dapat membentuk hubungan antara individu yang tadinya kurang akrab menjadi lebih akrab dalam kelompok tersebut. Fungsi pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dapat membantu anggota dalam kelompok itu dalam menentukan suatu pilihan yang akan dia pilih dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Fungsi Terapi dapat membantu individu didalam kelompok untuk mencapai perubahan yang positif bagi dirinya. (Sendjaja, 2005: 3.8)

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan berkomunikasi manusia akan saling beradaptasi, bertukar ide, pikiran serta gagasan. Kehidupan manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa dipisahkan dari sebuah kegiatan ber komunikasi, karena manusia adalah makhluk sosial yang sangat membutuhkan orang lain untuk mempertahankan hidupnya. Komunikasi antar manusia itu tercipta melalui komunikasi verbal (bahasa) maupun non verbal seperti (media, foto, simbol, maupun media komunikasi lainnya).

Sebagai layaknya makhluk sosial pada umumnya, manusia pada hasratnya akan selalu berkeinginan untuk berbicara, tukar-menukar gagasan, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerjasama dengan oranglain yaitu antara lain untuk memenuhi kebutuhan, dan sebagainya. Berbagai keinginan tersebut hanya terpenuhi melalui kegiatan interaksi dengan orang lain dalam suatu komunitas sosial tertentu,

Seperti halnya interaksi manusia dengan manusia lainnya menunjukkan bahwa setiap orang memerlukan bantuan dari orang lain di sekelilingnya. Untuk itu ia memerlukan komunikasi. Dapat dikatakan bahwa secara kodratnya manusia merasa perlu untuk berkomunikasi sejak bayi sampai akhir hayatnya, atau ungkapan lain untuk menggambarkan hal ini adalah secara empiris tiada kehidupan tanpa komunikasi. Makna hidup yang sebenarnya adalah relasi dengan orang lain.

Komunikasi itu merupakan proses penyampaian pesan dari manusia ke manusia lainnya yang di dalam pesan tersebut terdapat berupa gagasan, fakta, perasaan, atau informasi dari seseorang ke orang lain, proses ini dapat dikatakan bertujuan untuk mempengaruhi dan mengubah sebuah informasi serta tingkah laku dari seseorang tersebut, yang kemudian

proses ini secara kontinyu akan berubah sesuai dengan situasi yang berlaku. Dapat dikatakan juga komunikasi berlaku karena adanya dorongan atau sebuah kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, untuk bertindak secara efektif dan serta untuk mempertahankan dan memperkuat ego.

Komunikasi merupakan Proses penyampaian pesan berupa pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) untuk memberitahu atau merubah sikap, pendapat dan perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung dan baik yang terpenting penyampaian pesan tersebut terjadi secara utuh dan jelas. Pikiran bisa merupakan gagasan, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, dan lain sebagainya yang timbul dari lubuk hati.

Bahkan komunikasi sebagai praktik juga sudah ada seiring dengan diciptakannya manusia, dan manusia menggunakan komunikasi dalam rangka menjalankan berbagai aktivitas bersosial. Dan dengan komunikasi juga manusia melakukan sebuah interaksi. Komunikasi merupakan sendi dasar terjadinya proses interaksi sosial, karena tanpa komunikasi kehidupan manusia tidak akan berkembang dan tidak akan menghasilkan kebudayaan yang tinggi, karena dengan komunikasi manusia dapat mengekspresikan apa yang diinginkannya.

Salah satu tujuan komunikasi adalah menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Menggerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam mungkin bisa berupa kegiatan. Melalui komunikasi orang dapat merencanakan masa depannya, membentuk kelompok dan lain-lain. Dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan informasi, opini, dan pendapatnya.

Salah satu fungsi komunikasi yaitu sebagai penyedia sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota yang efektif. Kemudian dalam komunikasi juga terdapat proses komunikasi seperti apa yang terjadi di dalam Kelompok Viking Campaka Kota Bandung.

Komunikasi kelompok dalam lingkungan Viking Campaka Kota Bandung juga sangat penting dilakukan, karena jika adanya komunikasi yang berangsur dalam kelompok tersebut, maka akan terbentuk suatu kelompok yang memiliki tujuan bersama serta saling berinteraksi dengan satu sama lain untuk mencapai tujuannya bersama, komunikasi

kelompok di lingkungan Viking Campaka Kota Bandung juga antara lain untuk mengetahui seberapa tingkat kohesivitas yang terjadi dalam kelompok itu sendiri.

Viking Campaka pada awalnya merupakan komunitas kecil yang berdiri pada tahun 2002 oleh seorang pemuda yang bernama Deni Supriatna atau biasa disapa Deni Ajo, peneliti tertarik melakukan penelitian pada komunitas ini karena pada komunitas ini terdapat banyaknya remaja, sehingga peneliti sangat tertarik dengan bagaimana caranya Komunitas Viking Campaka Kota Bandung ini dalam meningkatkan karakter remaja, khususnya di Lingkungan Viking Campaka Kota Bandung. (Deni Supriatna, tanggal 15 Maret 2021)

Dalam penelitian ini komunikasi kelompok di Viking Campaka Kota Bandung sangat berperan penting dalam menjaga kekompakan antar anggota, peneliti beranggapan bahwa proses komunikasi sangat diperlukan dalam proses penelitian komunikasi kelompok karena pada dasarnya komunikasi kelompok sangat penting dilakukan di dalam lingkungan Viking Campaka Kota Bandung antara lain untuk lebih menjaga kekompakan antar anggota Viking Campaka.

Menjaga kekompakan antar anggota juga sangat penting dilakukan dalam kelompok Viking Campaka Kota Bandung, karena proses komunikasi terjadi dalam lingkungan Viking Campaka Kota Bandung secara tidak langsung akan mempengaruhi kekompakan antar anggota kelompok tersebut baik itu dalam segi interaksi, komunikasi, serta pemecahan masalah, hal-hal tersebut yang akan mempengaruhi dan bisa lebih menjaga kekompakan antar anggota di lingkungan Viking Campaka itu sendiri.

Dalam penelitian yang dilakukan di Viking Campaka Kota Bandung, peneliti memilih objek penelitian Viking Campaka Kota Bandung karena peneliti berada dekat dalam ruang lingkup kelompok tersebut, dan peneliti melihat serta menilai kelompok sosial itu sendiri masih kurang dalam menjaga kekompakan dalam kelompoknya. Maka dari itu peneliti berfokus pada penelitian ini yang dimana menjaga kekompakan dalam kelompok Viking Campaka Kota Bandung ini sangat penting dan harus lebih di tingkatkan, karena bertujuan untuk lebih menjaga serta mempertahankan kekompakan yang terjadi dalam kelompok Viking Campaka Kota Bandung.

Di lingkungan Viking Campaka Kota Bandung ini juga yang peneliti amati masih sangat kurang akan kesadaran dalam sikap solidaritas, kerja sama, keterbukaan, empati dan kesetaraan layaknya komunitas pada umumnya yang selalu mengedepankan solid, kerja

sama, komunikasi, serta kesadaran dari masing-masing anggota, maka dari itu peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai pentingnya menjaga kekompakan antar anggota pada komunitas Viking Campaka Kota Bandung. Mengapa peneliti berinisiatif melakukan penelitian mengenai Proses Komunikasi Kelompok pada komunitas Viking Campaka ini, karena peneliti ingin melihat aktivitas di lingkungan Viking Campaka, khususnya pada Proses Komunikasi Kelompok dalam menjaga kekompakan antar anggota Viking Campaka.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap komunitas Viking Campaka Kota Bandung dengan alasan, bahwa dinamika dari komunikasi kelompok yang terbentuk didalam komunitas tersebut, memunculkan fungsi-fungsi komunikasi kelompok yang terdiri dari fungsi hubungan sosial, persuasi, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Maka dari itu berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui judul penelitian ***“Proses Komunikasi Kelompok Dalam Menjaga Kekompakan Antar Anggota Viking Campaka Kota Bandung”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti memperoleh rumusan masalah berupa pertanyaan makro yang merupakan inti dari permasalahan yang dibahas dan pertanyaan mikro yang merupakan pertanyaan permasalahan berdasarkan teori sebagai pengerucutan pertanyaan penelitian.

1.2.1 Pertanyaan Makro

Berdasarkan latar belakang masalah, maka didapat pertanyaan utama **“Bagaimana Proses Komunikasi Kelompok Dalam Menjaga Kekompakan Antar Anggota Viking Campaka Kota Bandung?”**

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Berdasarkan pertanyaan makro diatas, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana **Proses Komunikasi Primer** Yang Dilakukan Dalam Menjaga Kekompakan Antar Anggota Viking Campaka?
2. Bagaimana **Proses Komunikasi Sekunder** Yang Dilakukan Dalam Menjaga Kekompakan Antar Anggota Viking Campaka?

13 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi kelompok dalam menjaga kekompakan antar anggota di lingkungan viking campaka kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal maka terlebih dahulu perlu merumuskan tujuan terarah dari penelitian ini. Adanya tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui **Proses Komunikasi Primer** Yang Dilakukan Antar Anggota Dalam Menjaga Kekompakan Sesama Anggota Viking Campaka Kota Bandung.
2. Untuk Mengetahui **Proses Komunikasi Sekunder** Yang Dilakukan Antar Anggota Dalam Menjaga Kekompakan Sesama Anggota Viking Campaka Kota Bandung.

14 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan dari penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, yang sejalan dengan tujuan penelitian yang sudah dihasilkan diatas, hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi kepentingan teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan komunikasi kelompok dalam komunitas.

1.4.1.1 Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang selama ini diterima secara teori dan sebagai aplikasi ilmu komunikasi pada umumnya dan komunikasi kelompok pada khususnya yang telah peneliti pelajari selama dibangku perkuliahan

1.4.1.2 Kegunaan Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan , informasi dan dijadikan literatur dalam menudukung materi materi perkuliahan bagi universitas, program studi, dan mahasiswa – mahasiswi ilmu komunikasi, serta sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya terutama bagi penelitian sejenis.

1.4.1.3 Kegunaan Bagi Viking Campaka

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi anggota Viking Campaka Kota Bandung dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta pembelajaran bagi anggota maupun para pengurus Viking Campaka Kota Bandung khususnya dalam menjaga kekompakan antar anggota. Yang kemudian bisa memberikan informasi terkait Viking Campaka Kota Bandung.

1.4.1.4 Kegunaan Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat berguna sebagai sarana evaluasi, informasi bagi masyarakat secara

umum, khususnya mengenai proses komunikasi kelompok dalam menjaga kekompakan antar anggota di lingkungan Viking Campaka Kota Bandung, sehingga dari hasil aktifitas tersebut dapat dijadikan sebuah pembelajaran serta mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai kelompok Viking Campaka Kota Bandung.